

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI  
DI SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**NAFA AITUL KHIKMAH  
NPM : 1611030045**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI  
DI SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**NAFA AITUL KHIKMAH  
NPM : 1611030045**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

## ABSTRAK

SMA Al Kautsar merupakan suatu lembaga pendidikan formal jenjang pendidikan menengah atas yang memiliki kekhasan tersendiri. Dimana dalam pembelajarannya tidak hanya pendidikan umum yang didapatkan tetapi pendidikan akhlak dan agama islam yang mereka terapkan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar. Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung. Ada tiga hal yang dideskripsikan sehubungan dengan implementasi manajemen pembelajaran di SMA Al Kautsar yaitu: perencanaan pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI, dan penilaian hasil pembelajaran PAI. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh penulis dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan tehnik reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan dalam uji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian implementasi manajemen pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung dilaksanakan dengan baik. Perencanaan pembelajaran PAI telah sesuai dengan indikator dari teori Rusman yaitu tersedianya perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, silabus, dan RPP. Dalam Pelaksanaan pembelajaran PAI pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sudah terlaksana dengan baik walaupun pada hasil observasi menunjukkan ada tenaga pendidik yang belum memaksimalkan pengelolaan kelas sehingga peserta didik tidak fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan dalam penilaian hasil pembelajaran sudah terlaksana dengan baik pula, karena penilaian yang dilakukan sesuai dengan indikator pembelajaran teori Rusman.

**Kata Kunci :** *Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI*





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI  
DI SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Nafa Aitul Khikmah**  
NPM : **1611030045**  
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**  
**NIP. 196407111991032003**

**Pembimbing II**

**Dr. Oki Dermawan, M.Pd**  
**NIP. 197610302005011001**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**  
**NIP. 196407111991032003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DI SMA AL KAUTSAR**, di susun oleh: **Nafa Aitul Khikmah, NPM. 1611030045**, Jurusan **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Kamis, 25 Juni 2020**, pukul **11.00-12.30 WIB** di Ruang Sidang MPI.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

**Sekretaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd**

**Penguji Utama : Dr. H. Amiruddin, M.Pd**

**Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

**Penguji Pendamping II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002

*(Handwritten signatures of the members of the Munaqosyah team)*



## MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Mujadalah : 11)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Dapertemen Agama RI, *AL-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2006) h.434

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas berkat, rahmat, ridho, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih, perhatian serta memberikan motivasi selama studi ini, yakni :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Darli dan Ibu Qoriah yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, mengarahkan, memotivasi, membimbing, dan yang selalu berdo'a, tabah, dan sabar demi kesuksesanku. Semoga Allah memberikan umur panjang, melimpahkan rahmat dan maghfiroh kepada keduanya. Aamiin.
2. Kepada adikku tersayang Nisaul Fadilah yang selalu mendo'akan ku untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada yang selalu maudara-saudara yang memberikan motivasi, do'a, dan dukungannya.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

## **RIWAYAT HIDUP**

Nafa Aitul Khikmah dilahirkan di Desa Semarang Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 13 Mei 1999, anak sulung dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Darli dan Ibu Qoriah.

Penulis mulai menempuh pendidikan di TK Pertiwi Semarang Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat lulus pada tahun 2004, melanjutkan pendidikan dasar di SDN Semarang Jaya Air Hitam lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Al-Muhajirin Sumber Alam Air Hitam lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Raden Intan Air Hitam dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan strata satu di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini sesuai dengan waktu yang diharapkan. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan Selain Allah, bahwa Muhammad adalah Rasul-Nya yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-NYA, dan cahaya penerang bagi umatnya.

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DI SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG”** sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana dalam prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral, materil maupun spiritual, secara langsung atau tidak langsung, maka pada kesempatan ini dengan rasa penghormatan penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak dan ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing I (satu) dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku pembimbing II (dua). Ditengah kesibukan, beliau masih meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen, pegawai, dan seluruh staf karyawan di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepada SMA Al Kautsar Bandar Lampung, kepala sekolah, bapak dan ibu guru, serta peserta didik yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberikan informasi data yang dibutuhkan peneliti dalam penyusunan skripsi.
6. Untuk sahabat ku Ayu Wulandari, Rohmah Azzahra, Linda Fatmawati, Arina Mana Sikana, Kartika Aprila Ulfa yang telah memberikan semangat dan do'anya dalam setiap tahap perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman MPI angkatan 2016 khususnya MPI A yang telah menemani masa perkuliahan, terimakasih banyak atas do'a dari kalian semua. Semoga kalian sukses di masa depan.



8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga atas dukungan dan do'a dari semua pihak yang tercantum dan tidak tercantum, menjadi catatan ibadah disisi Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah bapak dan ibu serta teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, April 2020  
Penulis,

Nafa Aitul Khikmah  
1611030045

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah .....	3
D. Fokus Penelitian .....	9
E. Sub Fokus .....	9
F. Rumusan Masalah .....	10
G. Tujuan Penelitian .....	10
H. Manfaat Penelitian .....	10
I. Metode Penelitian .....	11
1. Jenis Penelitian .....	11
2. Lokasi Penelitian .....	11
3. Sumber Data .....	11
4. Metode Pengumpulan Data .....	12
5. Teknik Analisis Data .....	15
6. Uji Keabsahan Data .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen dan Pembelajaran .....	19
1. Manajemen .....	19
2. Hakikat Pembelajaran .....	25
3. Komponen Pembelajaran .....	26



4. Prinsip Pembelajaran.....	30
5. Mutu Pembelajaran.....	35
B. Implementasi Manajemen Pembelajaran.....	38
1. Perencanaan Proses Pembelajaran.....	39
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	42
3. Penilaian Hasil Pembelajaran.....	45
C. Tinjauan Pustaka.....	46

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMA Al Kautsar Bandar Lampung.....	49
1. Sejarah SMA Al Kautsar Bandar Lampung.....	49
2. Profil SMA Al Kautsar Bandar Lampung.....	50
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Al Kautsar Bandar Lampung.....	51
4. Daftar jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SMA Al Kautsar Bandar Lampung.....	52
5. Daftar jumlah peserta didik SMA Al Kautsar.....	57
6. Keadaan sarana dan prasarana SMA Al Kautsar.....	58
B. Deskripsi Data Penelitian.....	61

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

1. Perencanaan Pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar.....	68
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar.....	70
3. Penilaian Hasil Pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar.....	82

### **BAB V PENUTUP**

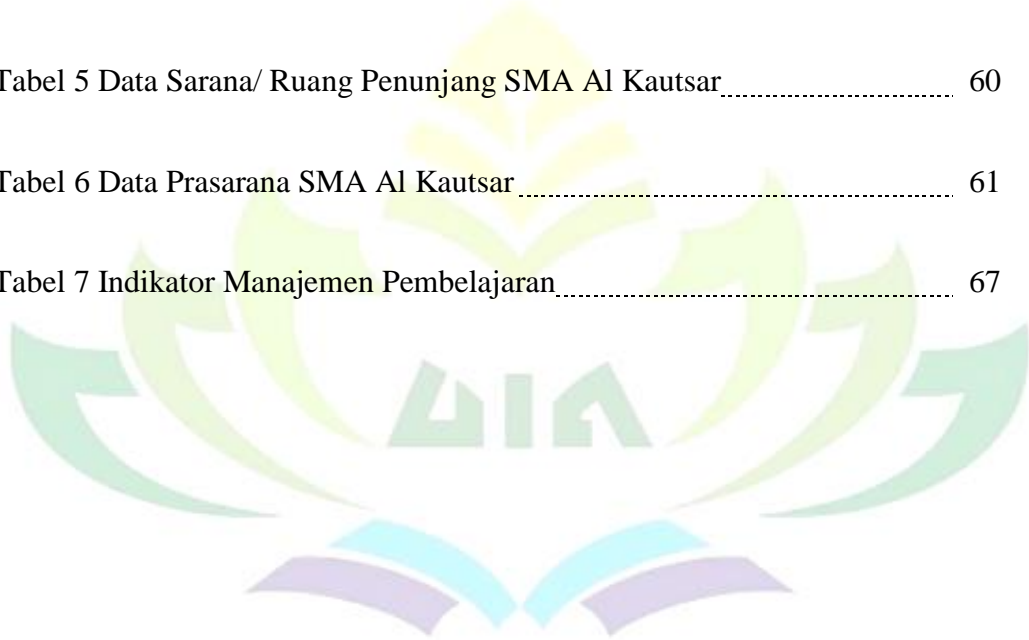
A. Kesimpulan.....	85
B. Rekomendasi.....	86

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Tenaga Pendidik SMA Al Kautsar .....	53
Tabel 2 Jumlah Tenaga Pegawai SMA Al Kautsar.....	57
Tabel 3 Daftar Jumlah Peserta Didik SMA Al Kautsar.....	58
Tabel 4 Data Sumber Belajar SMA Al Kautsar .....	59
Tabel 5 Data Sarana/ Ruang Penunjang SMA Al Kautsar.....	60
Tabel 6 Data Prasarana SMA Al Kautsar .....	61
Tabel 7 Indikator Manajemen Pembelajaran.....	67





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 Kerangka Observasi
- Lampiran 3 Kerangka Wawancara dengan Kepala Sekolah, Pendidik, dan Peserta didik
- Lampiran 4 Indikator Hasil Observasi Pembelajaran PAI SMA Al Kautsar Bandar Lampung
- Lampiran 5 Silabus dan RPP



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul menjadi bagian penting dan pusat perhatian dalam tulisan, maka penulis akan menjelaskan istilah yang terdapat di dalam skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DI SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG”.

Menghindari kesalah pahaman dari pembaca dengan penulis tentang pemahaman judul skripsi ini, penulis akan memberikan penjelasan mengenai pokok bahasan yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

#### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan atau nilai<sup>2</sup>. Implementasi dalam pembahasan ini adalah penerapan sebuah ide atau gagasan yang yang dilakukan oleh pendidik dalam menerapkan manajemen mutu pembelajaran di sekolah tersebut.

---

<sup>2</sup>Kusnandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 233



## **2. Manajemen Pembelajaran PAI**

Manajemen pembelajaran PAI merupakan proses kegiatan pembelajaran peserta didik dalam pengetahuan agama Islam yang di dalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## **3. SMA Al Kautsar Bandar Lampung**

SMA Al Kautsar Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama di bawah naungan Yayasan Al Kautsar yang terletak di Jl. Soekarno Hatta, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, tempat dimana penulis melaksanakan penelitian.

### **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih judul Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai manajemen pembelajaran PAI yang ada di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.
2. Penulis ingin mengetahui apa saja kesenjangan antara teori manajemen pembelajaran yang digunakan penulis dengan pembelajaran yang diterapkan di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.
3. Masalah yang penulis teliti memiliki relevansi dengan pendidikan yang penulis pelajari pada prodi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Raden Intan Lampung.

### C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting saat ini. Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan manusia. Berkualitas tidaknya seseorang dipengaruhi sejauh mana kualitas pendidikan yang didapatnya di bangku sekolah atau masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, Indonesia telah mengartikan berbagai sukses yang besar dalam sejarah pendidikan di dunia. Apabila Negara maju memerlukan lebih dari 50 tahun untuk mencapai pendidikan universal 6 tahun bagi rakyatnya, Indonesia dapat mencapainya dalam waktu 15 tahun sejak dimulainya rencana pembangunannya pada tahun 1969.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggungjawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak dewasa dan berlangsung terus-menerus, semenjak dilahirkan sampai meninggal.<sup>4</sup>

Melalui pendidikan kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan karena pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui pelajaran dan pelatihan. Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk menuntut ilmu sesuai firmanNya dalam QS. At-Taubah ayat 122

---

<sup>3</sup> Syamsuddin, "PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2017, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>. h.60

<sup>4</sup> Oki Dermawan, "Partisipasi Wali Murid di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al-Fatih Bandar Lampung", *Al-Idarah*, Vol 6, No.2 (2016), h.219

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Artinya :Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya. ( QS. At-Taubah : 122).<sup>5</sup>*

Ayat di atas, menekankan bahwa pentingnya memperdalam ilmu dan menyebarkan informasi yang benar terhadap orang lain termasuk peserta didik. Negara Indonesia memiliki tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Adapun tujuan pendidikan nasional dapat terealisasikan dalam tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional yang tercantum dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>5</sup> Dapertemen Agama RI, *AL-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2006) h.164



mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.<sup>6</sup>

Terkait dengan hal di atas, untuk menghasilkan *out put* yang berkualitas dalam lembaga pendidikan maka dibutuhkan suatu yang efektif dan efisien. Kualitas yang baik dari lembaga pendidikan ditentukan oleh perencanaan yang baik dalam manajemen. Oleh karena itu, dalam menentukan tujuan yang baik dalam lembaga pendidikan supaya menghasilkan *out put* yang berkualitas dibutuhkan manajemen yang baik.

Manajemen merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat terwujud secara optimal, efektif, dan efisien. Maksud efektif dan efisien adalah berhasil guna dan berdaya guna. Artinya, bahwa manajemen yang berhasil mencapai tujuan dengan penghematan tenaga, waktu dan biaya.

Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dan tercapainya tujuan pendidikan nasional, salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu melalui peningkatan mutu pembelajaran. Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar terhadap peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks yang di dalamnya melibatkan unsur yang dinamis. Meskipun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas merupakan kegiatan yang sangat penting, akan tetapi guru harus dapat mengontrol aktivitas perilaku

---

<sup>6</sup> Sistem Pendidikan Nasional, “Undang-Undang No.20 Tahun 2003,” *Departemen Pendidikan Nasional*, 2003.

siswa di kelas, mencermati perbedaan-perbedaan antar siswa secara karakteristik masing-masing individu.<sup>7</sup>

Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik<sup>8</sup>. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya strategi tersebut dapat dilihat melalui berbagai indikator sebagai berikut: secara akademik lulusan pendidikan tersebut dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, secara moral, lulusan pendidikan tersebut dapat menunjukkan tanggungjawab dan kepeduliannya terhadap masyarakat disekitarnya, secara individual lulusan pendidikan tersebut semakin meningkatkan ketakwaannya, yaitu manusia yang melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, secara sosial lulusan pendidikan tersebut dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya, dan secara kultural mampu menginterpretasikan ajaran agamanya sesuai dengan lingkungan sosialnya<sup>9</sup>.

Hasil dari Xaviery dalam Choirul menyimpulkan sekurangnya terdapat tiga masalah pokok yang melatarbelakangi ketidakinginan peserta didik mempelajari suatu mata pelajaran. Pertama, masalah teknik pembelajaran yang tidak menumbuhkan motivasi. kedua, eksistensi guru bukan sebagai fasilitator yang membelajarkan siswa,

---

<sup>7</sup>Sorby Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*, (Lombok: Holistica, 2013), h.31

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 31

<sup>9</sup> Abuddin Nata, "Manajemen Pendidikan Mengatasi Pendidikan Islam Di Indonesia," *Ilmu Pendidikan*, 2003. h. 171

melainkan pribadi yang mengajar atau menggurui. ketiga, penyampaian pesan pembelajaran dengan media kurang interaktif dan atraktif.<sup>10</sup>

Manajemen pembelajaran merupakan gambaran pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang diharapkan.<sup>11</sup>

#### 1. Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

#### 2. Pelaksanaan pembelajaran

- a) Syarat pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi rombongan belajar, beban kerja minimal guru, buku teks pelajaran, dan pengelolaan kelas.
- b) Pelaksanaan pembelajaran, didalamnya harus memenuhi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

---

<sup>10</sup> Choirul Fuad Yusuf, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Pena Cisatria, 2007), h.6

<sup>11</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 4



### 3. Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek/produk, portofolio, serta penilaian diri.<sup>12</sup>

Dari pra survey yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 12 November 2019 bahwa manajemen pembelajaran di SMA Al Kautsar Bandar Lampung sudah diterapkan dengan baik dengan mengikuti proses dan hasil pembelajaran melalui:

Perencanaan pembelajaran yang dimulai dengan *workshop* di awal tahun akademik untuk menentukan kalender pendidikan yang didalamnya menganalisis minggu efektif, program tahunan, program semester, menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), selanjutnya adalah membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran di SMA Al Kautsar Bandar Lampung setelah hari efektif belajar serta jam tambahan, dan penilaian hasil pembelajaran

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 11-14

sesuai dengan standar penilaian dalam K-13. Selanjutnya dievaluasi menggunakan supervisi kelas pada akhir semester oleh waka kurikulum.

Selain itu, di SMA Al Kautsar memiliki ciri khas yang menjadi unggulan yaitu sebelum dimulainya pembelajaran dikelas mereka dibiasakan untuk membaca ayat suci Al-Qur'an dan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya untuk meningkatkan rasa nasionalisme. Jam belajar di mulai dari jam 07.00-16.00 WIB, peserta didik juga dibiasakan untuk sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah pada waktu yang telah ditentukan. Peserta didik tidak hanya memperoleh materi pelajaran secara terstruktur, akan tetapi peserta didik juga memperoleh hasil non akademik. Seperti peserta didik mampu melaksanakan sholat fardhu dengan baik dan benar serta tepat waktu.

Dari pra survey di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti implementasi manajemen pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.

#### **D. Fokus Penelitian**

Supaya tidak membahas terlalu luas, maka peneliti memilih implementasi manajemen pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung sebagai fokus masalah pada penulisan karya ilmiah ini.

#### **E. Sub Fokus**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka sub fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung
3. Penilaian hasil pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung

#### **F. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung?
3. Bagaimana penilaian hasil pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung

#### **G. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan untuk penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui penilaian hasil pembelajaran PAI di SMA Al Kautsar Bandar Lampung

#### **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan secara teoritis dan praktik adalah sebagai berikut:



1. Sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan serta perbandingan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran.
2. Untuk menambah informasi terkait manajemen pembelajaran, wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan supaya penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Ditinjau dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi manajemen pembelajaran di SMA Al Kautsar Bandar Lampung, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari observasi dan dokumentasi.

### **2. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Al Kautsar Jl. Soekarno Hatta Rajabasa kota Bandar Lampung.

### **3. Sumber data**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen guna keperluan penelitian itu sendiri. Yang dimaksud sumber data adalah

subjek dari mana data diperoleh<sup>13</sup>. Data yang diambil secara langsung disebut sumber primer, sedangkan sumber data yang diambil secara tidak langsung disebut data sekunder.<sup>14</sup>

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik, dan peserta didik. Adapun data sekunder yaitu data yang diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, Koran, majalah)<sup>15</sup>. Data tersebut berasal dari dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan manajemen pembelajaran di SMA Al Kautsar.

#### 4. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan metode sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode penelitian yang pengambilan datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian<sup>16</sup>. Metode observasi ini adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian, observasi dibagi menjadi dua jenis yaitu:

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 234

<sup>14</sup> Nasution S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.*

<sup>15</sup> Sugiono P.D, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2014.*

<sup>16</sup> Ibid.

1) Observasi partisipan

Observasi partisipan ialah apabila peneliti ikut serta atau turut berada dalam keadaan objek yang diobservasi<sup>17</sup>.

2) Observasi non partisipan

Observasi non partisipan ialah peneliti tidak terlibat secara langsung dalam keadaan objek yang diobservasi dan hanya melakukan pengamatan<sup>18</sup>.

Jenis observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan secara langsung tentang manajemen mutu pembelajaran di SMA Al Kautsar Bandar Lampung tetapi tidak akan mengikuti aktivitas tersebut.

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terlewat. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar dan sebagainya.

---

<sup>17</sup> Abu & Narbuko Achmadi, "Teori Metodologi Penelitian," *Teori Metodologi Penelitian*, 2011.

<sup>18</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif," *Bandung: Alfabeta*, 2016.

<sup>19</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2012) h. 35-36

Dokumentasi juga menjadi perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

c. Wawancara (interview)

Interview adalah suatu tanya jawab lisan, dimana dua orang lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat wajah yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri.<sup>20</sup>

Interview adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka atau pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*), untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif.<sup>21</sup>

Esterberg membagi beberapa macam wawancara, yaitu sebagai berikut:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh

2) Wawancara semistruktur

Wawancara semistruktur adalah wawancara yang di dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan

---

<sup>20</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Alumni, Bandung, 2006) h.171

<sup>21</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h.156



secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

### 3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya<sup>22</sup>.

Dari jenis wawancara yang ada di atas, penulis menggunakan teknik wawancara semistruktur karena pelaksanaannya yang bebas, menemukan masalah secara terbuka dan narasumber dimintai pendapat serta ide-idenya.

## 5. Teknik analisis data

Dalam proses penelitian, analisis data merupakan bagian yang cukup penting karena pada tahapan ini data yang sudah terkumpul maka selanjutnya akan diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang sesuai dengan kebenaran yang ada di lapangan dan dapat menjawab dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian<sup>23</sup>. Data yang sudah diperoleh dari lokasi penelitian maka selanjutnya data akan dikelompokkan. Jenis data yang ada dalam

---

<sup>22</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif."

<sup>23</sup> Imam Suprayogi dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 194

penelitian ini termasuk dalam data kualitatif, karena penelitian ini sendiri bersifat deskriptif.

Untuk menganalisis data-data yang sudah diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, maka langkah-langkah yang dapat digunakan dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data atau proses transformasi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, transformasi data yang muncul catatan di lapangan yang mencakup kegiatan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep, kategori atau tema tertentu.

b. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Untuk penyajian data dalam bentuk kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar dan menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik sebuah kesimpulan<sup>24</sup>.

c. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 193

akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, bila bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>25</sup>.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mengkonstruksi dan menafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengenai masalah yang diteliti. Setelah data hasil penelitian terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan data yang bersifat kualitatif yang dapat diartikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>26</sup>.

## 6. Uji keabsahan data

Sugiyono menjelaskan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (*reliabilitas*), dan *confirmability* (obyektivitas)<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data, peneliti menekankan pada uji kredibilitas. Teknik keabsahan data dalam uji

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 345

<sup>26</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif."

<sup>27</sup> *Ibid.*

kredabilitas memiliki beberapa cara, cara yang dilakukan dalam uji keabsahan data penelitian ini adalah menggunakan tehnik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>28</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam yaitu:

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam angka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>29</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada subjek penelitian.

---

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> Ibid.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen dan Pembelajaran

##### 1. Manajemen

###### a. Pengertian manajemen

Istilah manajemen berasal dari bahasa latin yaitu kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata *manus* dan *agere* di gabungkan menjadi *managere* yang artinya menangani. Kata *managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja, yaitu *to manage*, sedangkan dalam bentuk kata benda yaitu *managemen*. Selanjutnya kata *managemen* diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dalam bentuk kata benda yaitu *pengelolaan*. Kata *pengelolaan* mengandung makna yang sangat umum, sehingga dapat digunakan dalam segala aspek aktifitas dan kehidupan manusia.<sup>30</sup>

Istilah manajemen dalam tinjauan Islam berasal dari kata *yudabbiru*, yang berarti mengarahkan, mengelola, melaksanakan, menjalankan, mengatur atau mengurus. Yang berasal dari *dabbara*, yang berarti mengatur, dan *mudabbir* artinya orang yang pandai mengatur, serta

---

<sup>30</sup> Deden Makbulloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 45



*mudabbar* yang diatur.<sup>31</sup> Karena Allah menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi, maka sebaiknya manusia mampu mengelola dan mengatur dengan baik segala hal yang diberikan oleh Allah kepadanya, karena Allah membuktikan kekuasaannya melalui pengelolaan dan pengaturan alam semesta. Allah SWT berfirman:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ  
سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

*Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. ( QS. As-Sajadah:5).*<sup>32</sup>

Manajemen dapat dikatakan sebagai ilmu maksudnya seseorang yang belajar manajemen belum tentu menjadi seorang manajer yang baik.

Adapun pengertian manajemen menurut para ahli yaitu:

- 1) Menurut Terry dan Laslie mendefenisikan manajemen sebagai suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud nyata, sedangkan Manula mendefenisikan manajemen pada tiga arti yaitu: manajemen sebagai proses, manajemen sebagaikolektifitas

---

<sup>31</sup> Siti Patimah, *Manajemen kepemimpinan Islam Aplikasinya dalam Organisasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 1

<sup>32</sup> Dapertemen Agama RI, *AL-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2006) h.331

orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen, manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu pengetahuan<sup>33</sup>.

- 2) Menurut Mary Paker Follet mengatakan bahwa manajemen sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art getting things done through people*). Defenisi ini perlu mendapatkan perhatian karena berdasarkan kenyataan, manajemen mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain<sup>34</sup>.
- 3) Menurut pandangan George R. Terry yang mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan (organisasi) yang sudah ditentukan sebelumnya dengan mempergunakan bantuan orang lain. Pengertian tersebut mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan organisasi, terdapat sejumlah manusia yang ikut berperan dan harus diperankan.<sup>35</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil dari berbagai definisi-definisi tersebut bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat suatu proses berbeda yaitu *planning, organizing, actuating*, dan *controlling* sehingga dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

---

<sup>33</sup> Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 1985), h.2.

<sup>34</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung:Rosdakarya, 1996), h.3

<sup>35</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif* (Yogyakarta:Gaja Mada University Press, 1998), h.39.

## b. Fungsi-fungsi manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses penerapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam ,mencapai tujuan<sup>36</sup>. Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan<sup>37</sup>.

### 3) Evaluasi (*Evaluating*)

Menurut *Bloomet.a* evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi

---

<sup>36</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), Cet. 3, h. 23-24

<sup>37</sup> Malayu Hasibuan, S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara Jakarta, 2014.

perubahan. Sedangkan menurut Stuffle beam et.al evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Evaluasi adalah pertimbangan menurut perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Evaluasi ini merupakan proses untuk memberikan penilaian dalam berbagai kegiatan serta menilai sejauh mana usaha mencapai tujuan yang telah diteapkan.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>38</sup>

Joseph L. Massie mengemukakan 7 fungsi-fungsi manajemendiantaranya yaitu:

- 1) Pengambilan keputusan ialah proses pemilihan arah langkah yang harus diambil dan alternatif –alternatif yang ada untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- 2) Pengorganisasian proses penentuan struktur dan alokasi kerja.
- 3) Pengisian staf proses yang dilakukan para manajer untuk menseleksi, melatih, mempromosikan, dan membebas tugaskan bawahan.

---

<sup>38</sup> Ibid.

- 4) Perencanaan ialah proses seorang manajer akan masa depan dan menemukan alternatif-alternatif arah langka yang terbuka untuknya.
- 5) Pengawasan proses mengukur pelaksanaan yang berlaku sekarang dan berpaduan kearah sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 6) Komunikasi adalah proses pengalihan ide-ide kepada orang lain untuk keperluan mencapai hasil yang diinginkan.
- 7) Mengarahkan proses bimbingan pelaksanaan para bawahan menuju kesasaran bersama.<sup>39</sup>

Beberapa fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa fungsi-fungsi manajemen yaitu: 1) *Planning* merupakan fungsi manajemen yang berkenaan dengan pendefinisian sasaran untuk kinerja organisasi dimasa depan dan untuk memutuskan tugas-tugas dan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran tersebut; 2) *Organizing* merupakan menentukan tugas, mengelompokkan tugas, mendelegasikan otoritas dan pengalokasian sumber daya di seluruh organisasi; 3) *Actuating* merupakan kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai; 4) *Controlling* merupakan kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana, pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang

---

<sup>39</sup> .Syamsuddin, "PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2017, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>.



tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.

## 2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*Instruction*”, yang terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu: belajar (*learning*) dan mengajar (*Teaching*), kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar-mengajar kemudian populer dengan istilah pembelajaran (*instruction*).<sup>40</sup> Dengan demikian, untuk memahami hakikat pembelajaran maka terlebih dahulu harus memahami hakikat belajar dan mengajar.

Terdapat sumber yang membahas mengenai pembelajaran, terdapat beberapa persamaan tentang belajar, pada dasarnya belajar merupakan perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, keterampilan) sebagai hasil interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran. Dari pengertian di atas, terdapat dua unsur penting yang menjelaskan tentang belajar yaitu perubahan perilaku dan hasil interaksi. Dengan dua indikator tersebut dapat disimpulkan, bahwa seseorang yang telah belajar pasti harus ditandai adanya perubahan perilaku, jika tidak maka belum terjadi belajar. Selanjutnya, bahwa perubahan yang terjadi itu harus melalui suatu proses, yaitu interaksi yang direncanakan antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk terjadinya kegiatan pembelajaran, jika tidak maka perubahan tersebut bukan hasil belajar. Oleh karena itu, perubahan

---

<sup>40</sup> Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), Cet. 4, h. 180

perilaku dari siswa dapat dibedakan menjadi dua segi: pertama perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran, dan kedua perubahan perilaku yang bukan dari hasil pembelajaran<sup>41</sup>.

### 3. Komponen Pembelajaran

#### a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini adalah upaya dalam mencapai tujuan pendidikan dan tujuan pembangunan nasional. Dimulai dari tujuan pembelajaran (umum dan khusus), tujuan itu bertingkat, berakumulasi, dan bersinergi menuju tujuan yang lebih tinggi tingkatannya, yakni membangun manusia (peserta didik) yang sesuai dengan yang dicita-citakan<sup>42</sup>. Secara rinci hierarki tujuan tersebut dapat digambarkan seperti di bawah ini.

#### b. Bahan Pembelajaran

Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Secara umum, isi kurikulum dapat dipilah menjadi tiga unsur utama, yaitu: logika (pengetahuan tentang benar-salah; berdasarkan prosedur keilmuan), etika (pengetahuan tentang baik-buruk) berupa muatan nilai moral, dan estetika (pengetahuan tentang indah-jelek) berupa muatan nilai

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 181

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 182

seni. Sedangkan isi kurikulum berdasarkan taksonomi Bloom dkk., bahan pembelajaran itu berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/nilai), dan psikomotor (keterampilan).

c. Media Pembelajaran

1) Media Visual

Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media ini sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Media visual ini dibedakan menjadi dua yaitu media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visuals*) dan media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*).

2) Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Penggunaan media audio pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan.

3) Media Audio-Visual

Media ini merupakan gabungan antara audio dan visual, atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan adanya media ini, penyajian bahan ajar kepada siswa akan semakin lengkap

dan optimal. Dalam menggunakan media ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi dapat diganti oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar.

#### 4) Kelompok Media Penyaji

Donald T. Tosti dan John R. Ball mengelompokkan media menjadi tujuh kelompok media penyaji, yaitu: (a) kelompok kesatu: grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (b) kelompok kedua: media proyeksi diam, (c) kelompok ketiga: media audio, (d) kelompok keempat: media audio visual, (e) kelompok kelima: media gambar hidup/film, (f) kelompok keenam: media televisi, dan (g) kelompok ketujuh: multimedia.

#### 5) Media Objek dan Media Interaktif

Selain ketujuh media di atas, media lain yang tidak termasuk media penyaji yaitu media objek dan media interaktif.

Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui cirri fisiknya sendiri, seperti ukuran, bentuk, berat, susunan, warna, fungsi dan sebagainya. Sedangkan media interaktif merupakan kelompok media yang karakteristiknya adalah siswa tidak hanya memperhatikan media atau objek saja, melainkan dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti pembelajaran. Sedikitnya ada tiga macam

interaksi. Interaksi yang pertama adalah yang menunjukkan siswa berinteraksi dengan program. Bentuk interaksi yang kedua adalah siswa berinteraksi dengan mesin. Bentuk interaksi yang ketiga ialah mengatur interaksi antara siswa secara teratur tapi tidak terprogram.

#### d. Evaluasi Pembelajaran

Ada tiga hal yang saling berkaitan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu evaluasi, pengukuran, dan tes. Gronlund mengemukakan evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauhmana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Pengukuran adalah suatu proses yang menghasilkan gambaran berupa angka-angka mengenai tingkatan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh individu (siswa). Sedangkan tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel perilaku.<sup>43</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi lebih bersifat komprehensif yang di dalamnya meliputi pengukuran. Sedangkan tes merupakan salah satu alat atau bentuk dari pengukuran. Pengukuran lebih membatasi kepada gambaran yang bersifat kuantitatif (berupa angka-angka) mengenai kemajuan belajar siswa, sedangkan evaluasi bersifat kualitatif.

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 165-167



#### 4. Prinsip Pembelajaran

Menurut Chaedar Alwasilah, bahwa hakikat pembelajaran adalah “interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran (perubahan perilaku)”.<sup>44</sup> Seperti yang sudah dipaparkan pembahasan sebelumnya, maka terdapat beberapa prinsip yang harus menjadi inspirasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran (siswa dan guru), yaitu:

##### a. Prinsip Umum Pembelajaran

- 1) Belajar menghasilkan perubahan perilaku peserta didik yang relatif permanen
- 2) Peserta didik memiliki potensi, gandrung, dan kemampuan yang merupakan benih kodrati untuk ditumbuhkembangkan
- 3) Perubahan atau pencapaian kualitas ideal itu tidak tumbuh alami linear sejalan proses kehidupan.

##### b. Prinsip Khusus Pembelajaran

###### 1) Prinsip perhatian dan motivasi

Perhatian adalah memusatkan pikiran dan perasaan emosional secara fisik dan psikis terhadap sesuatu yang menjadi pusat perhatiannya. Perhatian dapat muncul secara spontan dan juga terencana. Dalam proses pembelajaran, perhatian akan muncul dari diri siswa apabila pelajaran yang diberikan merupakan bahan pelajaran yang menarik dan dibutuhkan siswa. Namun jika perhatian alami itu

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 182

tidak muncul, maka tugas guru adalah membangkitkan perhatian siswa terhadap pelajaran. Bentuk perhatian direfleksikan dengan cara melihat secara penuh perhatian, meraba, menganalisis, dan juga aktivitas-aktivitas lain dilakukan melalui kegiatan fisik dan psikis.

Seseorang yang memiliki minat terhadap materi pelajaran tertentu, biasanya akan lebih intensif memperhatikan dan selanjutnya timbul motivasi dalam dirinya untuk mempelajari materi tersebut. Motivasi memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Motivasi berhubungan erat dengan minat. Siswa yang memiliki minat lebih tinggi pada mata pelajaran cenderung memiliki perhatian yang lebih terhadap mata pelajaran tersebut sehingga akan menimbulkan motivasi yang lebih tinggi dalam belajar. Motivasi dapat bersifat internal, artinya muncul dari dalam dirinya sendiri tanpa ada intervensi dari yang lain. Motivasi juga dapat bersifat eksternal, yaitu stimulus yang muncul dari luar dirinya, misalnya kondisi lingkungan kelas, sekolah, adanya ganjaran berupa hadiah (*reward*), dan pujian. Bahkan rasa takut oleh hukuman (*punishment*) merupakan salah satu faktor munculnya motivasi.

Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini didasari oleh beberapa hal, yaitu:

- a) Siswa harus senantiasa didorong untuk bekerja sama dalam belajar
- b) Siswa harus senantiasa didorong untuk bekerja dan berusaha sesuai dengan tuntutan belajar
- c) Motivasi merupakan hal yang penting dalam memelihara dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan.

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian tujuan. Perilaku belajar yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah pencapaian tujuan dan hasil belajar<sup>45</sup>.

## 2) Prinsip keaktifan

Kecenderungan psikologi saat ini menyatakan bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu, memiliki kemauan, dan keinginan. Belajar pada hakikatnya adalah proses aktif dimana seseorang melakukan kegiatan secara sadar untuk mengubah suatu perilaku, terjadi kegiatan merespon terhadap setiap pembelajaran. Seseorang yang belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain. Belajar hanya akan mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri. John Dewey menyatakan bahwa “belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa oleh dirinya sendiri, maka inisiatif belajar harus muncul dari dirinya.” Dalam proses

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, h. 183

pembelajaran, siswa harus aktif belajar dan guru hanyalah membimbing dan mengarahkan. Teori kognitif menyatakan bahwa belajar menunjukkan adanya jiwa aktif.<sup>46</sup>

Sedangkan menurut tiga teori dalam kegiatan pembelajaran, yaitu behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme.<sup>47</sup>

Prinsip dasar pembelajaran menurut teori behaviorisme adalah:

- a) Menekankan pada pengaruh lingkungan terhadap perubahan perilaku
- b) Menggunakan prinsip penguatan, yaitu untuk mengidentifikasi aspek paling diperlukan dalam pembelajaran dan untuk mengarahkan kondisi agar peserta didik dapat mencapai peningkatan yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran
- c) Mengidentifikasi karakteristik peserta didik, untuk menetapkan pencapaian tujuan pembelajaran
- d) Lebih menekankan pada hasil belajar daripada proses pembelajaran

Prinsip dasar pembelajaran menurut teori kognitivisme adalah:

- a) Pembelajaran merupakan suatu perubahan status pengetahuan
- b) Peserta didik merupakan peserta aktif di dalam proses pembelajaran
- c) Menekankan pada pembentukan pola pikir peserta didik

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 184

<sup>47</sup> Bambang Warsita, "Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya," Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- d) Berpusat pada cara peserta didik mengingat, memperoleh kembali dan menyimpan informasi dalam ingatannya
- e) Menekankan pada pengalaman belajar dengan memandang pembelajaran sebagai proses aktif di dalam diri peserta didik
- f) Menerapkan *reward* dan *punishment*
- g) Hasil pembelajaran tidak hanya tergantung pada informasi yang disampaikan guru, tetapi juga pada cara peserta didik memproses informasi tertentu tersebut

Prinsip dasar pembelajaran teori konstruktivisme adalah

- a) Membangun interpretasi peserta didik berdasarkan pengalaman belajar
- b) Menjadikan pembelajaran sebagai proses aktif dalam membangun pengetahuan tidak hanya sebagai proses komunikasi pengetahuan
- c) Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk pemecahan masalah (*problem solving*)
- d) Pembelajaran berpusat pada peserta didik
- e) Pembelajaran bertujuan pada proses pembelajaran itu sendiri, bukan pada hasil pembelajaran
- f) Mendorong peserta didik dalam mencapai tingkat berpikir yang lebih tinggi (*high order thinking*)



## 5. Mutu Pembelajaran

Mutu sudah dipandang melekat pada suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggannya. Untuk itu, produk atau layanan akan dianggap bermutu, bukan karena mahal dan eksklusif, melainkan ia memiliki nilai. Erwards dalam Deming, menyatakan bahwa mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau apapun yang menjadi keutuhan dan keinginan konsumen. Feigenbaum juga mendefinisikan bahwa mutu adalah suatu kepuasan pelanggan secara penuh. Sedangkan mutu secara umum adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan mutu mencakup input, proses, dan *out put* pendidikan<sup>48</sup>.

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal I pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar<sup>49</sup>. Pembelajaran merupakan proses yang sangat vital dalam mencerdaskan kehidupan manusia. Tanpa adanya pembelajaran, pendidik tidak akan dapat mengarahkan peserta didik menemukan pengetahuan, mengembangkan sikap positif, dan melatih sikap psikomotoriknya. Dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Firman Allah SWT :

---

<sup>48</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama), Cet.3, h. 83

<sup>49</sup> Sistem Pendidikan Nasional, "Undang-Undang No.20 Tahun 2003."

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Artinya :...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat... ( QS. Al-Mujadalah: 11)<sup>50</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya Aktifitas belajar sangat berkaitan dengan proses perencanaan ilmu dan menempatkan orang-orang berpengetahuan pada derajat yang tinggi. Sehingga pembelajaran menjadi sangat penting

Pendidikan agama Islam adalah upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* seseorang. pembelajaran agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar agama Islam. Dalam pengajaran agama Islam mungkin saja terjadi proses pembelajaran. Pengaruh pembelajaran atas pengajaran sering menguntungkan dan biasanya mudah untuk diamati<sup>51</sup>.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan manajemen pembelajaran merupakan proses kegiatan pembelajaran peserta didik dalam belajar agama Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar dapat mencapai tujuan.

Indikator sub komponen kompetensi pengelolaan mutu pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

<sup>50</sup> Dapertemen Agama RI, *AL-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2006) h.434

<sup>51</sup> Mukhtar, "Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Cendekia*, 2003.

- 1) Menyusun mutu rencana pembelajaran, Indikatornya adalah:
  - a) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
  - b) Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan
  - c) Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok
  - d) Mengalokasikan waktu
  - e) Menentukan metode pembelajaran yang sesuai
  - f) Merancang prosedur pembelajaran
  - g) Menentukan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang digunakan
  - h) Menentukan sumber belajar yang sesuai
  - i) Menentukan teknik penilaian yang sesuai
- 2) Mutu pelaksanaan pembelajaran, indikatornya adalah :
  - a) Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai
  - b) Menyajikan materi pelajaran secara sistematis
  - c) Menetapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan
  - d) Menggunakan media pembelajaran, peralatan praktiktikum, dan bahan yang telah ditentukan
  - e) Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih
  - f) Memeotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
  - g) Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif

- h) Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan peserta didik dalam proses pembelajaran
  - i) Menyimpulkan pembelajaran
  - j) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien
- 3) Mutu evaluasi pembelajaran, indikatornya adalah:
- a) Menyusun soal/ perangkat penilaian dengan indikator yang telah dilakukan
  - b) Melaksanakan penilaian
  - c) Memeriksa jawaban atau memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator/kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan
  - d) Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan
  - e) Mengolah dan menganalisis hasil penilaian
  - f) Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis
  - g) Menyusun laporan hasil penilaian
  - h) Memperbaiki soal/perangkat penilaian<sup>52</sup>

## **B. Implementasi Manajemen Pembelajaran**

Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Barnawi & Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 133

<sup>53</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), h. 4

## 1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator penapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

### a. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan Penyusunan Kurikulum 2013.

### b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan

perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. RPP disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan<sup>54</sup>.

#### Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

##### 1) Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, serta jumlah pertemuan

##### 2) Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

##### 3) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

##### 4) Indikator Pencapaian Kompetensi

---

<sup>54</sup>*Ibid.*, h. 5



Adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

5) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

6) Materi Ajar

Didalamnya memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

7) Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar.

8) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap

indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

10) Penilaian Hasil Belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.

11) Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi<sup>55</sup>.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi:

a. Persyaratan pelaksanaan pembelajaran

1) Rombongan belajar

Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan adalah:

- a) SD/MI : 28 peserta didik
- b) SMP/MTS : 32 peserta didik
- c) SMA/MA : 32 peserta didik

---

<sup>55</sup>*Ibid.*, h. 6-7

d) SMK/MAK : 32 peserta didik

2) Buku teks pelajaran

a) Buku yang akan digunakan sekolah dipilih sesuai dengan pertimbangan komite sekolah dari buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh menteri.

b) Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1;1 pertama pelajaran.

c) Selain buku teks pelajaran guru, menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lainnya.

d) Pendidik membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah.

3) Pengelolaan kelas

a) pendidik mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran serta aktivitas pelajaran yang akan dilakukan

b) volume dan intonasi suara pendidik dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.

c) Tutur kata pendidik harus santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik.

- d) Pendidik menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
  - e) Pendidik menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
  - f) Pendidik memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.
  - g) Pendidik menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial.
  - h) Pendidik dapat menghargai peserta didik.
  - i) Pendidik memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapih.
  - j) Pada setiap awal semester, pendidik menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya.
  - k) Pendidik memulai proses pembelajaran sesuai jadwal<sup>56</sup>
- b. Kegiatan Pendahuluan
- Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Kegiatan Inti

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, h. 10

Kegiatan inti adalah proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

d. Kegiatan Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut.

### 3. Penilaian Hasil Pembelajaran

Keluarnya aturan PP No. 19 tentang standar pendidikan nasional membawa implikasi terhadap sistem penilaian, termasuk konsep dan tehnik penilaian yang dilaksanakan dikelas. Meskipun dalam sistem penilaian tidak harus disamakan, tetapi dalam rangka melihat keberhasilan program, dianggap perlu kesamaan model penilaian di sekolah, khususnya penilaian dikegiatan belajar mengajar dikelas<sup>57</sup>.

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara

---

<sup>57</sup>Hamzah B, Uno, Satria Koni, *Assesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16

konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek/produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

### C. Tinjauan Pustaka

Selain berdasarkan pada survey data-data yang diperoleh, penulis juga berpijak pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan implementasi manajemen mutu pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1. Taufik Ikbal (1311030120), UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan skripsinya berjudul: 'Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung' dengan hasil penelitiannya bahwa perencanaan, proses, dan penilaian pembelajaran sudah baik sesuai dengan indikator teori rusman tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran masih ada yang belum membuat RPP dan Silabus serta belum menggunakan alat peraga dan media pembelajaran.<sup>58</sup>
2. Siti Nur Fadilah (1411030048), UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan skripsinya berjudul: 'Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1

---

<sup>58</sup>Taufik Ikbal, *Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung*, (Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL, 2017), h.90-91



Way Tenong Lampung Barat' dengan hasil penulis bahwa peningkatan mutu pembelajaran sudah dilaksanakan secara optimal yang terbukti di dalam kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran telah melaksanakan kegiatan pendahuluan sampai penutup<sup>59</sup>.

3. Saiful Mufid, NIM (144031021), IAIN Surakarta, Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam dengan Tesisnya berjudul : Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri Paron Ngawi, dengan hasil penulis fokus pada mutu lulusan, bagaimana menciptakan lulusan yang baik, maka penulis meneliti proses pembelajarannya<sup>60</sup>.
4. Asti Inawati, SIP. (1420410014), PASCASARJANA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Islam dengan tesis berjudul: 'Manajemen Mutu Pembelajaran di MI Ma'arif Bego Depok Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan hasil penulis ingin fokus pada upaya peningkatan manajemen mutu pembelajaran<sup>61</sup>.

---

<sup>59</sup>Siti, *Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMAN 1 Way Tenong Lampung Barat*, (Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL, 2016), h. 32-33

<sup>60</sup>Asti Inawati, *Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di MI Ma'arif Bego Depok Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Islam, 2016), h. 3-4

<sup>61</sup>Saiful Mufid, *Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lulusandi Madrasah AliyahNegeri Paron Ngawi*, (Surakarta: Tesis Program Pascasarjana IAIN Surakarta, 2014), h. 6-7

5. Ahmad Abroza, NIM (11710013), UIN Maulana Malik Ibrahim, jurusan: Manajemen Pendidikan Islam dengan Tesisnya berjudul : Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar (Studi multikasus di SMP Darul 'Ulum Lampung Timur dan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur), dengan hasil penulis yang fokus pada bagaimana standar mutu belajar mengajar, strategi standar mutu dan evaluasi dari mutu yang diterapkan<sup>62</sup>.

Dan penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen mutu pada perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran di SMA Al Kautsar menyesuaikan indikator dalam teori Rusman.

---

<sup>62</sup>Ahmad Abroza, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Mutu dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar studi multikasus di SMP Darul 'Ulum Lampung Timur dan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur*, (Malang: Tesis Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), h. 8

## DAFTAR PUSTAKA

- Abroza,Ahmad.*Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Mutu dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar studi multikasus di SMP Darul 'Ulum Lampung Timur dan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur*. Malang: Tesis Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Achmadi, Abu & Narbuko. "Teori Metodologi Penelitian." *Teori Metodologi Penelitian*, 2011.
- Amalia,Nur.*Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep*. Makassar: Program Strata Satu Pendidikan Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018.
- Arikunto,Suharsimi.*Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Barnawi & Muhammad Arifin. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Dapertemen Agama RI.*AL-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2006.
- Dermawan,Oki. "Partisipasi Wali Murid di Sekoalah Dasar (SD) Kuttab Al-Fatih Bandar Lampung", *Al-Idarah*, Vol 6, No.2, 2016.
- Hasibun,Malayu S.P.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Ikbal,Taufik.*Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung*. Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL, 2017.
- Inawati,Asti.*Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di MI Ma'arif Bego Depok Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Islam, 2016.
- M. Fathurrohman & Sulistyorini.*Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.

- Makbulloh,Deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mufid,Saiful.*Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri Paron Ngawi*. Surakarta: Tesis Program Pascasarjana IAIN Surakarta, 2014.
- Mukhtar. *Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV Misakan Galiza, 2003.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2009.
- Narbuko,Cholid dan Abu Achmadi.*Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Nata,Abudin. *Majemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Patimah,Siti.*Manajemen kepemimpinan Islam Aplikasinya dalam Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rahman,Bujang.*Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- S.Margono.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- S, Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sistem Pendidikan Nasional. “Undang-Undang No.20 Tahun 2003.” *Departemen Pendidikan Nasional*, 2003.
- Siti.*Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMAN 1 Way Tenong Lampung Barat* .Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL, 2016.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhardan,Dadang.*Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sutikno, Sorby. *Belajar Dan Pembelajaran Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*. Lombok: Holistica, 2013.

Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2012.

Syamsuddin. "PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2017. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>.

Yusuf, Choirul Fuad. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Pena Cisatria, 2007.

